

# Peran Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran

Nur Wahyuningsih Ibrahim <sup>1\*</sup>, Merrisa Manoarfa <sup>2</sup>, Muh Farid Ismail M <sup>3</sup>,  
Nadya Irawan <sup>4</sup>

<sup>1, 2, 3, 4</sup> Universitas Negeri Makassar, Indonesia

\* [nur.wahyuningsih.ibrahim@unm.ac.id](mailto:nur.wahyuningsih.ibrahim@unm.ac.id)

## Abstrak

Urgensi dalam penelitian ini yaitu untuk mengentahui peranan dan kontribusi penggunaan media pembelajaran dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi penerapan media pembelajaran yang digunakan dan dapat membantu meningkatkan semangat belajar siswa. Penelitian ini menggunakan metode literatur riview (kajian pustaka) untuk menganalisis peran dan kontribusi media pembelajaran dalam meningkatkan kualitas belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran berdampak positif pada pemahaman dan partisipasi siswa. Adapun pemilihan penggunaan media yang digunakan dilakukan dengan menyesuaikan konteks dan kondisi pembelajaran yang berlangsung. Media yang digunakan seperti media visual, media audio, media audio visual, media cetak serta media berbasis computer dan internet. Dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat, siswa dengan mudah untuk menyerap informasi yang disampaikan. Seperti penggunaan aplikasi Canva yang dimanfaatkan untuk menyajikan materi pembelajaran lebih menarik dan tentunya akan meningkatkan minat belajar siswa dan membuat suasana kelas menjadi lebih hidup. Penelitian ini menyimpulkan bahwa media pembelajaran memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan efektivitas belajar siswa dan tentunya seiring berkembang zaman pemanfaatan media pembelajaran juga akan semakin meningkat dalam konteks penggunaan media pembelajaran, hal tersebut menjadi kebaruaran baik untuk siswa maupun guru sebagai tenaga pendidik.

**Keywords:** *Peran, Media Pembelajaran, Efektivitas Pembelajaran, Aplikasi Canva*

## Pendahuluan

Perkembangan teknologi mempengaruhi segala sektor kehidupan, baik dari cara berkomunikasi, interaksi antar sesama, kehidupan bermasyarakat, ekonomi, sosial politik, hingga sektor pendidikan. Salah satu pilar penting perkembangan teknologi adalah era 5.0 yang menjanjikan kehidupan semakin terkonetivitas antar manusia, mesin dan lingkungan. Hal tersebut mengakibatkan perkembangan sistem yang semakin cerdas, aktif, dan dapat berinteraksi lebih efektif dengan lingkungan (Titin et al, 2023). Salah satu tantangan utama pada konteks pendidikan adalah menciptakan lingkungan pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan siswa untuk menarik minat mereka dalam pembelajaran (Wardani et al, 2024). Pendidikan dapat diartikan sebagai bentuk komunikasi, dan mengingat sebagai salah satu kegiatan dalam proses belajar mengajar tersebut mempunyai beberapa komponen yaitu komunikator, komunikan, dan pesan. Secara terminologi komunikasi berasal dari bahasa inggris yaitu *Communicatioin* yang artinya pemberitahuan (informasi), sedangkan secara konseptual komuniiasi dapat dipahami sebagai pemberitahuan dan penyebaran, informasi,

pemahaman, pikiran, dengan tujuan untuk memberikan stimulus untuk ikut serta dalam partisipasi agar apa yang diinformasikan bisa menjadi pemahaman bersama (Arfandi, 2020).

Media pembelajaran merupakan bagian menyatu dalam sistem dan proses pembelajaran (Daniaty et al, 2024). Media menjadi salah satu komponen yang digunakan dalam komponen tersebut, berfungsi sebagai sarana komunikasi non-verbal. Artinya media mutlak harus ada atau harus dimanfaatkan dalam setiap proses pembelajaran. Belajar pada dasarnya merupakan sebuah aktivitas, maka dalam proses pembelajaran siswa diharapkan untuk ikut serta berpartisipasi. Partisipasi siswa dapat dilakukan dengan cara mendengarkan, melihat, menulis, merasakan, dan memikirkan (Supriyono, 2018). Proses pembelajaran merupakan kunci keberhasilan pendidikan dan keberhasilan tersebut ditandai dengan kualitas pendidikan itu sendiri. Selain interaksi guru-siswa, keberhasilannya juga ditentukan oleh faktor pendukung, salah satunya media pembelajaran.

Media ini memfasilitasi pemahaman materi oleh siswa. Perkembangan teknologi telah menghasilkan beragam media pembelajaran, mulai dari yang sederhana seperti gambar hingga yang kompleks seperti aplikasi daring. Begitu pula Keberhasilannya bergantung tak hanya pada interaksi guru-siswa, tetapi juga pada dukungan berbagai elemen, termasuk media pembelajaran. Media pembelajaran membantu penyampaian materi agar lebih mudah dipahami siswa. Kualitas pendidikan tidak lepas dari proses pembelajaran yang dilakukan dalam kelas. Pembelajaran kelas mencakup dua aspek yaitu guru dan siswa. Guru wajib untuk mengajar dan siswa berhak untuk mendapatkan pembelajaran. Perlu diketahui bahwa pembelajaran merupakan sistem yang didalamnya terdapat beberapa komponen yang saling berkaitan yang dirangkai untuk mencapai tujuan. Komponen tersebut meliputi : tujuan, bahan ajar, metode, alat atau media, dan evaluasi. Dengan demikian penggunaan media pembelajaran berperan untuk mencapai tujuan tersebut (Magdalena et al, 2021). Penggunaan media pembelajaran yang sesuai dapat membantu meningkatkan kualitas proses belajar. Hal ini terlihat dari meningkatnya pemahaman siswa terhadap materi, tumbuhnya semangat belajar, keterlibatan aktif dalam setiap aktivitas pembelajaran, serta pencapaian hasil belajar yang lebih optimal. Media yang dipilih berdasarkan karakteristik materi dan kebutuhan siswa mampu menjadikan pembelajaran terasa lebih menarik, interaktif, dan menyenangkan.

Media pembelajaran juga membantu untuk meningkatkan motivasi siswa untuk belajar lebih interaktif dan aktif, sehingga akan memunculkan feedback umpan balik antara peserta didik dan tenaga pendidik (Audie, 2019). Peranan tenaga pendidik juga sangat penting dalam proses belajar mengajar sangat menentukan keberhasilan akan kemampuan pemahaman yang dimiliki setiap siswa, sehingga diperlukan pengetahuan lebih mendalam agar setiap tenaga pendidik mampu memahami apa saja yang menjadi kewajiban untuk dilakukan, salah satunya yaitu bagaimana tenaga pendidik mampu melibatkan peranan media pembelajaran dalam meningkatkan efektivitas belajar siswa. Dengan demikian proses pembelajaran dapat berlangsung sesuai dengan tujuan pembelajaran (Junaidi, 2019). Siswa, guru, sumber daya, tempat, waktu dan fasilitas adalah enam faktor yang berpengaruh terhadap perilaku siswa di dalam kelas (Baharuddin et al, 2022). Guru membutuhkan media pembelajaran, khususnya media pembelajaran yang interaktif dan dapat digunakan siswa untuk memahami konsep materi saat mereka mempelajarinya (Rifky, 2020). Sebagai alat, penggunaan media sangat bergantung pada kapasitas guru untuk menggunakan dan juga memfasilitasi media yang akan digunakan (Shinta et al, 2025). Media pembelajaran berperan penting dalam proses belajar-mengajar, maka diperlukan kajian yang mendalam mengenai kontribusi media pembelajaran terhadap efektivitas pembelajaran. Artikel ini bertujuan untuk mengulas berbagai bentuk media pembelajaran, manfaatnya dalam dunia pendidikan, serta pengaruhnya terhadap pengaruhnya

terhadap peningkatan kualitas proses belajar di berbagai jenjang pendidikan. Adapun media pembelajaran yang trendi saat ini yaitu penggunaan media pembelajaran berbasis digital. Media pembelajaran berbasis digital adalah media dalam bentuk elektronik. Dengan demikian hadirnya media pembelajaran berbasis digital ini memudahkan keberlangsungan proses belajar mengajar, yang biasanya pembelajaran monoton dilakukan dalam kelas, namun dengan menggunakan media pembelajaran berbasis digital ini pembelajaran bisa dilakukan di luar kelas bahkan jarak jauh sekalipun (Sitepu, 2022).

Efektivitas dalam pembelajaran menjadi salah satu tujuan utama dalam bidang pendidikan. Untuk mencapai hal tersebut, diperlukan interaksi yang optimal antara guru dan siswa, serta penggunaan media pembelajaran yang tepat. Berbagai studi terdahulu menunjukkan bahwa media yang sesuai dapat memberikan pengaruh positif pada pemahaman materi, meningkatkan motivasi belajar, dan membantu siswa meraih prestasi yang lebih baik. Artikel ini bertujuan untuk mengevaluasi peran media pembelajaran dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran dengan menggunakan kerangka teori yang relevan, seperti teori konstruktivisme, teori kognitif, atau teori media. Melalui pendekatan tinjauan pustaka, artikel ini akan mengkaji berbagai penelitian dan teori yang berkaitan guna memberikan pemahaman yang mendalam mengenai kontribusi media pembelajaran dalam proses belajar mengajar.

Semakin luas kemajuan teknologi maka tenaga pendidik dituntut untuk mengembangkan dan memanfaatkan beragam media pembelajaran untuk menunjang keberhasilan dan untuk meningkatkan kualitas pemahaman siswa. Dengan demikian artikel ini dibuat bertujuan untuk mengetahui tentang bagaimana peran media pembelajaran dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran. Penelitian ini menghadirkan keterbaruan dalam konteks pemanfaatan media pembelajaran berbasis digital yang adaptif dan interaktif, yang disesuaikan dengan karakteristik siswa generasi digital-native di era Society 5.0. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang cenderung bersifat deskriptif atau berfokus pada satu jenis media, kajian ini mengintegrasikan analisis komprehensif berbagai bentuk media digital dengan pendekatan teori konstruktivisme dan teori media pembelajaran untuk mengevaluasi efektivitas pembelajaran dari sisi kognitif, afektif, dan partisipatif siswa.

## **Metode**

Penelitian ini menggunakan metode literatur review (kajian pustaka) untuk menganalisis peran dan kontribusi media pembelajaran terhadap efektivitas proses pembelajaran. Literatur review dipilih karena metode ini memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan, menelaah, dan mensintesis berbagai hasil penelitian sebelumnya serta sumber-sumber teoretis yang relevan dengan topik yang dikaji. Metode literatur review yang digunakan yaitu dengan melakukan penelusuran karya tulis ilmiah yang telah terpublikasi. Penelusuran dilakukan dengan menggunakan website *Google Scholar*. Dengan Batasan penelusuran hanya mencakup keyword peran, media pembelajaran, dan efektivitas pembelajaran (Virgiani et al, 2022).

Literatur review adalah istilah yang digunakan merujuk pada metodologi penelitian atau riset tertentu dan pengembangan untuk mengumpulkan serta untuk mengevaluasi penelitian terkait pada fokus dan kajian tertentu. Literatur review yang digunakan dalam tulisan ini awalnya 29 jurnal penelitian, namun kemudian bertambah 3 buku untuk melengkapi kebutuhan sebagai tujuan untuk menjawab permasalahan yang dikaji. Literatur review merupakan segala usaha yang dilakukan peneliti agar memperoleh dan mendapatkan informasi yang relevan dengan topik pembahasan atau masalah yang diteliti. Adapun jenis penulisan yang digunakan dalam literatur review yaitu sebagai berikut: Mencari jurnal dengan kata kunci, adapun kata kunci yang

digunakan untuk mendapatkan jurnal yang sesuai dengan literatur review yaitu: peranan, media pembelajaran dan efektivitas pembelajaran. Melakukan perbandingan antar jurnal penelitian sebelumnya dengan menyesuaikan hasil penelitian jurnal tersebut dengan kerangka konsep dalam penelitian. Pada awal pencarian jurnal, peneliti menemukan 29 jurnal yang terakreditasi yang sesuai dengan materi penelitian yang di kaji. Menyimpulkan hasil dari perbandingan jurnal yang dijadikan sebagai acuan dalam penelitian. Rangkuman dalam literatur review penelitian mengenai peranan media pembelajaran dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran (Supardi et al, 2021).

Metode literatur review merupakan proses kajian terhadap jurnal ataupun karya tulis ilmiah yang telah terpublikasi, dan dilakukan secara interaktif, sistematis, dan objektif. Hal tersebut berkaitan dengan pengumpulan, interpretasi, kritik, dan evaluasi terhadap data yang diperoleh untuk memastikan keakuratan dan kevalidan fakta terkait topik penelitian yang dikaji. Dengan menggunakan metode penelitian ini maka peneliti wajib untuk memastikan referensi yang digunakan, baik dari segi informasi yang akan di kutip, hingga pada kebaruan referensi yang digunakan.

## Hasil

Hasil penelitian dengan berdasarkan kajian terhadap hasil penelitian sebelumnya yang digunakan sebagai sumber data utama dalam penelitian ini, maka dapat diketahui bahwa peran media dalam pembelajaran berdampak positif pada pemahaman dan partisipasi siswa. Media yang dipilih dengan tepat mampu memudahkan penjelasan materi yang kompleks, terutama ketika disajikan dalam bentuk visual atau interaktif. Selain itu, penggunaan media turut membantu membangkitkan semangat belajar siswa karena membuat kegiatan pembelajaran terasa lebih menyenangkan dan jauh dari kesan monoton. Adapun hasil analisis yang diperoleh dapat diuraikan sebagai berikut:

### ***Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran***

Perkembangan teknologi memungkinkan segala informasi bisa diakses dengan mudah dan kapan saja, dengan kemudahan tersebut siswa dapat secara fleksibel menjangkau melalui berbagai platform. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media online memiliki kelebihan fleksibilitas dan mudah diakses sehingga dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran siswa (Murtado et al, 2023).

### ***Meningkatkan Keterlibatan Siswa***

Teknologi menyediakan berbagai alat dan media interaktif yang bisa digunakan untuk meningkatkan keterlibatan siswa, seperti penggunaan media *Quiziz Paper Mode* yang efektif dalam meningkatkan pencapaian siswa juga meningkatkan keterlibatan langsung siswa dalam memahami pembelajaran yang diberikan (Murtado et al, 2023).

### ***Mendorong pembelajaran berbasis proyek***

Kehadiran teknologi dalam memfasilitasi pembelajaran khususnya yang berbasis proyek dengan menyediakan alat-alat digital mulai dari pembuatan, pengeditan dan berbagai karya siswa. Salah satunya dalam penerapan model *Project Based Learning* yang secara signifikan akan meningkatkan daya pikir kreatif siswa dan terlibat secara langsung aktif dalam pembelajaran (Nasution, 2024). Kemajuan ilmu pengetahuan mendorong adanya upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi. Hal tersebut menuntut agar siswa menggunakan alat yang disediakan di sekolah dan tidak tertutup kemungkinan bahwa alat-alat

tersebut sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman. Tenaga pendidim sudah seharusnya mampu untuk menggunakan alat yang murah dan efisien, meskipun sederhana akan tetapi meruoakan bentuk keharusan yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang fi harapkan.

Media pembelajaran yang digunakan tentunya juga harus disesuaikan dengan kebutuhan materi pembelajaran maupun kondisi ruang kelas. Seperti penggunaan media pembelajaran berbasis digital dengan memanfaatkan media canva untuk mengajar di kelas yang memiliki akses internet bagus, juga memiliki computer dan proyektor yang digunakan untuk menampilkan materi dalam bentuk canva tersebut. Sedangkan media pembelajaran yang cocok untuk ruang kelas yang memiliki keterbatasan fasilitas bisa menggunakan media pembelajaran sederhana yang bisa dibuat sendiri oleh tenaga pendidik. Seperti penggunaan media Flashcard untuk meningkatkan daya ingat siswa. Pemanfaatan media memungkinkan guru untuk menggunakan berbagai metode pembelajaran, seperti diskusi, simulasi, atau demonstrasi. Hal ini membuat siswa lebih terlibat secara aktif, bukan hanya sebagai pendengar pasif. Namun, efektivitas penggunaan media sangat ditentukan oleh kemampuan guru dalam menyesuaikan dan mengelola media yang tepat, sesuai dengan tujuan pembelajaran dan kebutuhan serta karakteristik siswa.

Media pembelajaran sebagai sarana pembelajaran yang menyenangkan, juga memiliki beberapa kelebihan. Yaitu, pertama memiliki kemampuan fiksati yang berarti menangka[, menyimpan, dan menampilkan kembali suatu obyek atau kejadian. Dengan kemampuan tersebut setiap objek yang dapat ditangkap dengan gambar, potret atau rekaman, kemudian akan disimpan dan pada saat diperlukan dapat ditunjukkan kembali dan diamati seperti kejadian aslinya. Kedua, memiliki kemampuan manipulative, yang berarti media dapat menampilkan kembali obyek atau kejadian dengan berbagai macam perubahan sesuai dengan keperluan, seperti ukuran, kecepatan, warna yang dapat diulang-ulang penyajiannya. Ketiga, memiliki kemampuan diskriptif, yang berarti media mampu menjangkau (Nurfadhillah et al, 2021).

## **Pembahasan**

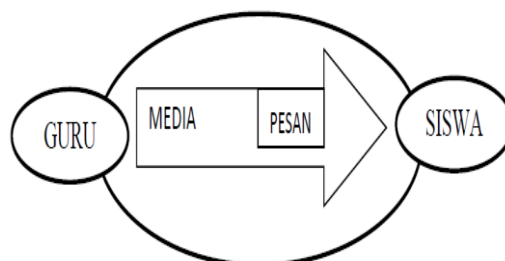
Efektivitas pembelajaran merujuk pada tingkat keberhasilan pencapaian tujuan belajar berdasarkan indikator yang telah ditentukan sebelumnya. Dengan kata lain, pembelajaran dianggap berhasil secara efektif jika mayoritas siswa memperoleh hasil belajar yang sejalan dengan target yang telah dirumuskan (Setiani, 2022). Kata "media" berasal dari bahasa Latin medium yang berarti perantara atau sarana penghubung. Dalam konteks pembelajaran, media digunakan sebagai alat bantu untuk mentransfer pesan atau informasi dari pendidik kepada peserta didik. Dengan demikian, media memiliki peran penting sebagai penghubung antara materi ajar dengan siswa selama kegiatan belajar berlangsung (Fauzia et al, 2022).

Media pembelajaran pada hakekatnya merupakan saran penyampaian informasi dari komunikator (guru) kepada komunikan (siswa) sebagai penerima. Lingkungan belajar yang dirancang secara sistematis akan mengoptimalkan tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan (Kendek, 2024). Guru bertanggung jawab melaksanakan kegiatan pendidikan dengan memberikan bimbingan dan pengajaran kepada siswa di sekolah. Peran guru menjadi kunci keberhasilan dalam mengembangkan misi dalam pendidikan dan pengajaran di sekolah selain untuk mengatur, juga mengarahkan dan menciptakan suasana kondusif yang mendorong siswa untuk melakukan aktivitas pembelajaran dalam kelas. Media pembelajaran Dalam proses belajar-mengajar, media pembelajaran berperan sebagai alat bantu penyampaian

materi. Penggunaan media bertujuan agar peserta didik dapat memahami dan menguasai materi pelajaran dengan lebih baik, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif. Media pembelajaran juga bertujuan untuk menyampaikan materi pembelajaran secara efektif. Dengan media yang tepat, informasi dapat tersampaikan dengan baik kepada peserta didik, sehingga mereka dapat memahami dan menguasai materi pelajaran (Hasan et al, 2021). Media pembelajaran berfungsi penting dalam menunjang efektivitas kegiatan belajar. Dengan memilih media yang tepat, materi yang kompleks dapat disajikan secara lebih menarik dan mudah dicerna oleh siswa. Berbagai bentuk media, seperti gambar, video, dan diagram, dapat disesuaikan dengan gaya belajar siswa, apakah itu visual, auditori, atau kinestetik, sehingga membantu mereka lebih mudah memahami pelajaran. Selain itu, Media pembelajaran juga mendukung pembelajaran mandiri dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengakses materi kapan saja dan di mana saja. Selain itu, media membantu memperkuat daya ingat siswa dan mendorong kolaborasi antar peserta didik dalam menyelesaikan tugas kelompok. Secara keseluruhan, penggunaan media membuat proses pembelajaran menjadi lebih efektif, fleksibel, dan menyenangkan. Penggunaan teknologi dalam kegiatan belajar mengajar dapat memperkuat interaksi antara Guru dan Siswa, baik melalui pertemuan tatap muka maupun dengan bantuan platform pembelajaran jarak jauh.(An, 2019).

Penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat baru, memberikan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa dampak psikologis bagi siswa. Dengan meningkatnya minat belajar siswa akan berpengaruh besar terhadap kualitas pendidikan dan prestasi siswa (Rasam et al, 2018). Media pembelajaran merupakan komponen penting dalam kegiatan mengajar, yang mencakup materi ajar, pihak-pihak yang terlibat, serta alat bantu yang digunakan dalam proses pembelajaran. Seiring berkembangnya zaman serta kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, media pembelajaran juga mengalami transformasi dan peningkatan mutu. Dengan memanfaatkan media, pendidik dapat menyampaikan pelajaran secara lebih menarik dan mudah dipahami, sekaligus mampu menumbuhkan minat serta semangat belajar siswa. Selain itu, media membantu memperjelas penyampaian informasi, mengatasi hambatan tempat dan waktu, serta mendorong peserta didik untuk lebih aktif dan mandiri dalam proses belajarnya.

Fungsi Media dalam Pembelajaran adalah sebagai berikut: Membantu memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalistis. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indera. Membangkitkan motivasi belajar, minat, serta perhatian siswa. Memberikan pengalaman belajar yang lebih konkret (belajar langsung melalui pengamatan, audio-visual, dll). Meningkatkan hasil belajar siswa melalui penyampaian materi yang lebih menarik dan mudah dipahami (Pratiwi et al, 2018).



**Gambar 1.** Fungsi Media dalam Proses Pembelajaran Sumber: Daryanto (2015)

Gambar 1 merupakan Gambaran keterkaitan antara Guru sebagai tenaga pendidik, yang kemudian terdapat media pembelajaran yang digunakan sebagai perantara yang bertujuan untuk mempermudah siswa menerima dan memahami materi pembelajaran yang disampaikan,

dengan menggunakan media tersebut. Akhirnya hasil dari tujuan pembelajaran tercapai dengan kualitas pemahaman siswa yang baik dikarenakan penggunaan media pembelajaran. Pemilihan media untuk kegiatan belajar harus dilakukan dengan pertimbangan yang matang dan disesuaikan dengan kondisi serta konteks pembelajaran yang sedang berlangsung, bukan dilakukan secara sembarangan. Beberapa hal penting yang harus menjadi pertimbangan meliputi keselarasan media dengan tujuan yang ingin dicapai, kondisi peserta didik, ketersediaan sarana pendukung, serta tingkat efektivitas dan efisiensi media dalam menyampaikan isi materi. Media yang dipilih seharusnya mampu membantu pencapaian tujuan belajar secara maksimal dan Mampu dimanfaatkan secara efektif oleh baik guru maupun siswa (Husein, 2020). Seiring berkembangnya waktu serta pesatnya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, jenis dan bentuk media pembelajaran pun semakin beragam dan bervariasi. Terdapat beberapa jenis media, seperti: antara lain sebagai berikut: Media Visual (misalnya gambar, grafik, diagram), Media Audio (misalnya radio, rekaman suara), Media Audio Visual (misalnya video, film), Media Cetak (misalnya buku, modul), Media Berbasis Komputer dan Internet (Arifin et al, 2014).

Media pembelajaran memegang peranan penting dalam menunjang efektivitas kegiatan belajar. Melalui pemilihan dan penggunaan media yang sesuai, guru dapat menyajikan materi pelajaran dengan cara yang lebih jelas, menarik, dan mudah dipahami oleh peserta didik. Selain itu, media juga membantu siswa dalam memahami konsep-konsep abstrak dengan cara mengonversikannya menjadi bentuk yang lebih nyata, sehingga proses pemahaman menjadi lebih cepat. Selain itu, penggunaan media dapat meningkatkan perhatian, minat, dan motivasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Situasi pembelajaran menjadi lebih hidup dan menarik, sehingga mendorong keterlibatan aktif dari siswa selama berlangsungnya kegiatan belajar. Oleh sebab itu, media pembelajaran tidak hanya berperan sebagai alat penunjang, melainkan juga menjadi komponen penting dalam mewujudkan proses belajar yang optimal dan efisien (Setiawan et al, 2024). Penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat mendukung tercapainya tujuan belajar, karena media tersebut mempermudah siswa dalam menyerap informasi, membangkitkan motivasi belajar, serta mendorong keterlibatan mereka secara aktif dalam kegiatan pembelajaran (Rosmana et al, 2023).

**Tabel 1.** Indikator Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran

| Indikator     | Penjelasan                                                                                                                      |
|---------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Pemahaman     | Media berperan dalam mengubah materi yang kompleks menjadi lebih nyata dan gampang dipahami oleh siswa.                         |
| Motivasi      | Media yang menarik mampu meningkatkan motivasi belajar siswa serta menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih menyenangkan. |
| Partisipasi   | Penggunaan media mendorong keterlibatan aktif siswa dalam kegiatan pembelajaran, seperti diskusi dan tanya jawab.               |
| Hasil Belajar | Keberhasilan penggunaan media dalam pembelajaran dapat dilihat dari peningkatan prestasi belajar siswa.                         |

Table 1 berisi penjelasan mengenai indikator keberhasilan dari efektivitas penggunaan media pembelajaran. Yaitu dari segi pemahaman, motivasi, partisipasi, dan hasil belajar siswa (Setiani, 2022). Saat memilih media untuk digunakan dalam proses pembelajaran, penting untuk mempertimbangkannya berdasarkan teori-teori belajar yang mendasari proses tersebut. Pendekatan behavioristik menekankan perlunya rangsangan yang sesuai untuk memunculkan respons tertentu dari peserta didik. Di sisi lain, pendekatan kognitif lebih menyoroti peran peserta didik dalam mengolah informasi yang diterima. Sementara itu, teori konstruktivistik mengedepankan peran aktif peserta didik dalam membangun sendiri pemahaman mereka terhadap materi. Oleh karena itu, media pembelajaran sebaiknya dipilih dengan

mempertimbangkan kemampuan media tersebut dalam menunjang pembentukan pengetahuan, serta disesuaikan dengan karakter peserta didik dan tujuan pengajaran yang ingin dicapai (Ummah, 2019).

Pemanfaatan media pembelajaran dapat kita lihat dari pemanfaatan aplikasi aplikasi yang bisa di gunakan dalam media pembelajaran. salah satunya yaitu pemanfaatan aplikasi canva dalam membuat pemeblajaran Canva memiliki banyak keunggulan, seperti berbagai template grafis yang menarik, bermanfaat untuk meningkatkan kreativitas, efisiensi waktu dalam menggambar, kualitas gambar beresolusi tinggi, mendukung kolaborasi, kemampuan mendesain di PC atau Android, hasilnya dapat didownload dalam format jpg dan pdf. Canva menawarkan berbagai template menarik yang membuat penyajian informasi lebih dinamis. Banyaknya pilihan template yang tersedia menjadi salah satu faktor jutaan orang menyukai canva, meskipun beberapa di antaranya berbayar. Kelebihan aplikasi canva adalah sebagai berikut; (1) Memiliki beragam desain yang menarik; (2) Mampu meningkatkan kreativitas guru dan siswa dalam mendesain media pembelajaran karena banyak fitur yang telah disediakan; (3) Menghemat waktu dalam media pembelajaran secara praktis; (4) Penggunaan dapat melalui Handphone (Tanjung et al, 2019). Penggunaan aplikasi Canva juga dapat mengoptimalkan pembelajaran sehingga siswa tidak mudah merasa bosan. Tampilan yang menarik pada aplikasi Canva memberikan daya tarik tersendiri bagi siswa. Selain itu, penggunaan aplikasi Canva juga sesuai dengan kebiasaan siswa yang sudah terbiasa menggunakan teknologi dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, siswa tidak merasa asing ketika variasi penggunaan bahan ajar yang melibatkan teknologi (Hapsari et al, 2021).

## Kesimpulan

Artikel ini membahas pentingnya peran media pembelajaran dalam meningkatkan efektivitas proses belajar-mengajar. Media pembelajaran berfungsi sebagai sarana perantara dalam menyampaikan materi dari guru kepada siswa agar lebih mudah dipahami, lebih menarik, serta mampu membangkitkan semangat belajar. Melalui pendekatan kajian pustaka, artikel ini mengulas berbagai teori dan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa penggunaan media yang tepat dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi, memotivasi mereka untuk belajar, serta mendorong keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran. Berbagai jenis media seperti gambar, video, diagram, hingga media berbasis komputer dan internet disebutkan sebagai alat bantu yang mampu mendukung gaya belajar siswa secara visual, auditori, maupun kinestetik. Salah satu contoh media yang dikaji adalah aplikasi Canva, yang dinilai efektif karena tampilannya menarik, mudah digunakan, serta mampu meningkatkan kreativitas guru dan siswa dalam merancang bahan ajar. Dengan pemilihan dan penggunaan media yang tepat, proses pembelajaran dapat menjadi lebih interaktif, fleksibel, menyenangkan, dan hasil belajarnya pun meningkat secara signifikan.

Meskipun demikian, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Salah satunya adalah penguasaan penggunaan media pembelajaran yang relevan dengan lingkungan siswa. Oleh karena itu, untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar peneliti dapat mengembangkan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran yang dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran di dalam kelas. Selain itu, penting juga untuk memperhatikan strategi penguasaan kelas agar anak lebih fokus dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Pemanfaatan benda-benda yang ada di sekitar lingkungan anak sebagai media pembelajaran juga perlu diperhatikan, sehingga anak dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang bersifat fleksibel serta dapat diterapkan (ditransfer) dari satu situasi atau konteks ke konteks lainnya.

## Acknowledgment

-

## Daftar Pustaka

- Arfandi, A. (2020). Pemanfaatan media pembelajaran dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI di sekolah. *Edupepedia: Jurnal Studi Pendidikan Dan Pedagogi Islam*, 5(1), 65-77.
- Arifin, K., & Widodo, S. (2014). Pengembangan Media Video Pembelajaran Tentang Pelajaran Videografi Kompetensi Dasar Gerakan Kamera dan Jenis Pengambilan Gambar pada Kamera Video yang Layak untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X SMK PGRI 2 Sidoarjo. *Jurnal Mahasiswa Teknologi Pendidikan*, 2(3), 85-97.
- Audie, N. (2019). Peran media pembelajaran meningkatkan hasil belajar peserta didik. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP* 2(1), 586-595.
- Baharuddin, B., & Agustang, A. (2022). Teacher's Strategy for Increasing Students' Creative Thinking Ability Through Open-Ended Learning in Elementary Schools. *JED (Jurnal Etika Demokrasi)*, 7(1), 98-108. <https://doi.org/10.26618/jed.v7i1.6838>
- Daniyati, A., Saputri, I. B., Wijaya, R., Septiyani, S. A., & Setiawan, U. (2023). Konsep dasar media pembelajaran. *Journal of Student Research*, 1(1), 282-294. <https://doi.org/10.55606/jsr.v1i1.993>
- Daryanto. 2015. *Media Pembelajaran*. Bandung: PT. Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.
- Fauzia, F. I., Salamah, I. S., Hakim, R. T., & Zulfikar, M. F. (2022). Efektivitas Penggunaan Model Dan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa SD. *Naturalistic: Jurnal Kajian dan Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 7(1), 1370-1384. <https://doi.org/10.35568/naturalistic.v7i1.2170>
- Hapsari, G. P. P., & Zulherman, Z. (2021). Pengembangan media video animasi berbasis aplikasi canva untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa. *Jurnal basicedu*, 5(4), 2384-2394. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1237>
- Hasan, M., Milawati, M., Darodjat, D., Harahap, T. K., Tahrim, T., Anwari, A. M., ... & Indra, I. (2021). *Media pembelajaran*.
- Husein, H. (2020). *Media pembelajaran efektif*. Semarang: Fatawa, 1.
- Junaidi, J. (2019). Peran media pembelajaran dalam proses belajar mengajar. *Diklat Review: Jurnal manajemen pendidikan dan pelatihan*, 3(1), 45-56. <https://doi.org/10.35446/diklatreview.v3i1.349>
- Kendek, D. S. (2024). Pengembangan aplikasi media pembelajaran ilmu pengetahuan alam berbasis multimedia pada siswa kelas 5 SDN 7 Tikala. *Jurnal Literasi Digital*, 4(3), 167-177. <https://doi.org/10.54065/jld.4.3.2024.573>
- Magdalena, I., Shodikoh, A. F., Pebrianti, A. R., Jannah, A. W., & Susilawati, I. (2021). Pentingnya media pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar siswa sdn meruya selatan 06 pagi. *Edisi*, 3(2), 312-325. <https://doi.org/10.36088/edisi.v3i2.1373>
- Murtado, D., Hita, I. P. A. D., Chusumastuti, D., Nuridah, S., Ma'mun, A. H., & Yahya, M. D. (2023). Optimalisasi pemanfaatan media pembelajaran online sebagai upaya

- meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah menengah atas. *Journal on Education*, 6(1), 35-47. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.2911>
- Nasution, R. M. (2024). Peran sarana prasarana dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di SD Negeri 161 Bangun Purba. *Mataazir: Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*, 5(1), 162-168. <https://doi.org/10.56874/jamp.v5i1.1715>
- Nurfadhillah, S., Ningsih, D. A., Ramadhania, P. R., & Sifa, U. N. (2021). Peranan media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar siswa SD Negeri Kohod III. *Pensa*, 3(2), 243-255. <https://doi.org/10.36088/pensa.v3i2.1338>
- Pratiwi, I. T. M., & Meilani, R. I. (2018). Peran media pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 3(2), 173-181. <http://dx.doi.org/10.17509/jpm.v3i2.11762>
- Rasam, F., & Sari, A. I. C. (2018). Peran kreativitas guru dalam penggunaan media belajar dan minat belajar dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik SMK di Jakarta Selatan. *Research and Development Journal of Education*, 5(1), 95-113. <https://doi.org/10.30998/rdje.v5i1.3391>
- Rifky, R. (2020). Strategi guru dalam menumbuhkan kemandirian belajar peserta didik di sekolah dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 85-92. <http://dx.doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.95>
- Rosmana, P. S., Iskandar, S., Rahma, A. R., Maria, S., Supriatna, S., & Wahyuningtyas, T. (2023). Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Digital Pada Hasil Belajar Siswa Kelas 5 SDN 6 Nagrikaler. *Jurnal Sinektik*, 6(1), 10-17. <https://doi.org/10.33061/js.v6i1.8205>
- Setiani, H. (2022). Pemanfaatan Teknologi Informasi Guna Meningkatkan Efektivitas Pengelolaan Pembelajaran Pada Tingkat Sekolah Dasar di Kota Serang. *Pelita Calistung*, 3(01), 52-60.
- Setiawan, V. P., & Atmojo, S. E. (2024). Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Mata Pelajaran IPA Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Kelas III SD Muhammadiyah Banyuraden. *Elementary Pedagogia*, 1(1), 8-16. <https://doi.org/10.62387/elementarypedagogia.v1i3.39>
- Shinta, D., Suhardi, S., & Kasma, S. (2025). Pengembangan Media Pembelajaran Dinamika Litosfer Berbasis Android Menggunakan Construct 2 pada SMA Negeri 5 Palopo. *Jurnal Literasi Digital*, 5(1), 11-22. <https://doi.org/10.54065/jld.5.1.2025.570>
- Sitepu, E. N. (2022). Media pembelajaran berbasis digital. *Prosiding Pendidikan Dasar*, 1(1), 242-248. <https://doi.org/10.34007/ppd.v1i1.195>
- Supardi, N., Iskandi, I., & Rizki, M. T. (2021). Peran Media Dalam Pembelajaran Mufrodat. *AL-Muarrib Journal Of Arabic Education*, 1(2), 39-48. <https://doi.org/10.32923/al-muarrib.v1i2.2051>
- Supriyono, S. (2018). Pentingnya media pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar siswa SD. *Edustream: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 43-48. <https://doi.org/10.31004/jote.v5i3.23657>
- Tanjung, R. E., & Faiza, D. D. (2019). Canva sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran dasar listrik dan elektronika. *Sumber*, 13(44), 83. <https://doi.org/10.24036/voteteknika.v7i2.104261>

- Titin, T., Yuniarti, A., Shalihat, A. P., Amanda, D., Ramadhini, I. L., & Virnanda, V. (2023). Memahami Media Untuk Efektifitas Pembelajaran. JUTECH: Journal Education and Technology, 4(2), 111-123. <https://doi.org/10.31932/jutech.v4i2.2907>
- Ummah, M. S. (2019). In Sustainability (Switzerland)(Vol. 11, Issue 1). Sistem Pembetungan Terpusat Strategi Melestari.
- Virgiani, B. N., Aeni, W. N., & Safitri, S. (2022). Pengaruh Pelatihan Siaga Bencana dengan Metode Simulasi terhadap Kesiapsiagaan Menghadapi Bencana: Literature Review. Bima Nursing Journal, 3(2), 156-163. <https://doi.org/10.32807/bnj.v3i2.887>
- Wardani, N. W., Kusumaningsih, W., & Kusniati, S. (2024). Analisis penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP), 4(1), 134-140. <https://doi.org/10.54371/jiepp.v4i1.389>